

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang mengkaji bagaimana ketentuan hukum diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan masyarakat melalui fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan terhadap empat keluarga besar di Kecamatan Banjarmasin Timur yang memiliki empat orang anak atau lebih. Penelitian bertujuan untuk memahami pengasuhan dan pemenuhan hak anak berdasarkan perspektif Hukum Keluarga Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam pengasuhan dan pemenuhan hak anak berdasarkan pengalaman, pandangan, dan tindakan para informan. Data diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara sebagai teknik utama yang didukung oleh observasi terbatas dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Adapun

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Universitas Mataram, 2020), 83, <https://eprints.unram.ac.id/20305/>.

informan penelitian berasal dari dua kelurahan, yaitu tiga keluarga yang berdomisili di Kelurahan Pemurus Luar dan satu keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sungai Lulut. Pemilihan lokasi dilakukan karena di wilayah tersebut ditemukan keluarga yang memiliki empat orang anak atau lebih dengan kondisi sosial ekonomi, pekerjaan, serta pola pengasuhan yang beragam. Keragaman tersebut diharapkan mampu memberikan data yang kaya mengenai pengasuhan dan pemenuhan hak anak pada keluarga besar sesuai dengan fokus penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, meliputi nama, usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, alamat, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Gambaran pengasuhan yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, pendidikan, kesehatan, perlindungan, kasih sayang, pembinaan agama, serta pembagian peran dalam keluarga.
- c. faktor pendukung dan penghambat pemenuhan hak anak pada keluarga besar.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan dan informasi secara langsung terkait pengasuhan dan pemenuhan hak anak pada keluarga besar. Para pihak yang dijadikan Informan dalam penelitian yaitu:

- a. Keluarga yang memiliki 4 (empat) anak yang tinggal dalam satu rumah dan berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Timur. Data yang

Terdiri dari keluarga 1 dengan Ibu, keluarga 2 dengan Ibu, keluarga 3 yaitu dengan Ibu dan 2 orang anaknya, dari keluarga 4 yaitu dengan ayah dan 1 anak.

- b. Informan pendukung yaitu anak, dipilih dengan mempertimbangkan kemampuannya dalam memberikan informasi sesuai usia dan pengalamannya.

Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pengasuhan yang dilakukan oleh informan secara lebih rinci.²

1. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator pengasuhan dan pemenuhan hak anak. Pertanyaan diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai pengasuhan, pemenuhan hak-hak anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengasuhan pada keluarga besar. Wawancara dilakukan secara langsung dengan empat keluarga besar yang menjadi informan penelitian di Kecamatan Banjarmasin Timur.

² Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025), <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>.

2. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan informan, tetapi hanya mengamati kondisi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan wawancara untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi tempat tinggal keluarga, interaksi antara orang tua dan anak, pembagian peran dalam keluarga, serta situasi yang mendukung pelaksanaan pengasuhan dan pemenuhan hak anak.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, memilah, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.³ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai dengan menggunakan model analisis *Miles, Huberman, dan Saldaña* yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu praktik pengasuhan, pemenuhan hak anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema-tema penelitian serta disusun secara sistematis dalam bentuk matriks analisis

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16455>.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), 160, <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>.

sehingga memudahkan peneliti membandingkan data antarinforman, mengidentifikasi persamaan maupun perbedaan temuan, serta menemukan pola-pola yang muncul. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui interpretasi terhadap data yang telah diverifikasi secara berkelanjutan.

Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan perspektif Hukum Keluarga Islam dengan mengacu pada teori hak dan kewajiban orang tua, konsep *hadhanah*, *Resource Dilution Theory*, serta teori *maqāṣid al-syar'ah*. Analisis tersebut dilakukan untuk memahami pengasuhan dan pemenuhan hak anak pada keluarga besar serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Hukum Keluarga Islam.